

**PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PELAYANAN
SOSIAL PADA YAYASAN WADAH AMBON PKM DUSUN RINJANI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DUSUN RINJANI DESA BATU MERAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) Pada
program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah IAIN Ambon



**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : "Peran Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial Pada Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rinjani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Rinjani Desa Batu Merah oleh Saudara M.Syukri Romain NIM 150206007 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 09 November 2020 M, Bertepatan dengan 23 Rabiul Awal 1442 H. Dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 09 November 2020 M
23 Rabiul Awal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

Sekretaris : **H. Deny Yarusain Amin, MT**

Munaqisy I : **M. Syafin Soulisa, M.Si**

Munaqisy II : **M. Idul Launuru, M.Si**

Pembimbing I : **Fivit Baktirani, MM**

Pembimbing II : **M. Asrul Pattimahu, MA**

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAI Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Syukri Romain

Nim : 150206007

Jenjang : S1

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Peran Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial Pada Yayasan Wadah Ambon Pkm Dusun Rinjani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Rinjani Desa Batu Merah

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Oktober 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Saya Yang Menandatangani



M. Syukri Romain
NIM. 150206007

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau

berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(Q.S Al. Ankabut : 6)

Berdoa, berusaha, ikhlas, dan restu orang tua merupakan kunci utama dalam meraih kesuksesan.

(Ones Gita Crystalia)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nama Muhammad Syukri Romain, NIM 150206007, Fakultas/Prodi Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon/Pengembangan Masyarakat Islam Judul Skripsi. **“Peran Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial Pada Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rinjani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Rinjani Desa Batu Merah”**.

Skripsi ini adalah untuk konsep Pemberdayaan masyarakat dan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan minat belajar al-Quran. Bagaimana peran pemberdayaan masyarakat pada Yayasan Wadah PKM Rinjani di Dusun Rinjani Desa Batu Merah Bagaimana persepsi masyarakat Dusun Rinjaniterhadap program kerja pemberdayaan masyarakat berbasis pelayanan sosial di PKM Rinjani Dusun Rinjani Desa Batu Merah Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui peran pemberdayaan masyarakat pada Yayasan Wadah PKM Rinjani dan persepsi masyarakat Dusun Rinjani terhadap program kerja pemberdayaan masyarakat berbasis pelayanan sosial di Wadah PKM Rinjani Ambon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, lokasi penelitian ini di Dusun Rinjani Desa Batu Merah. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Informan pada penelitian ini terdiri dari 8 orang yang mewakili serta di anggap mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa program pemberdayaan masyarakat adalah: program yang di susun sendiri oleh komonitas dampingan Wadah PKM Rinjani untuk menjawab kebutuhan masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin, perempuan, buta huruf dan kelompok terabaikan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan. Persepsi masyarakat terhadap program kerja YayasanWadah PKM Rinjani adalah dengan selalu menerima peran dan posisi yang demikian ideal di bidang pemerintahan dan pembangunan. Posisi sebagai mitra yang berimbang hanya dapat terwujud dengan melalui proses pembenahan di segala segi, termasuk konsekuensi untuk memberdayakan masyarakat. Oleh karena itu langkah yang harus dilakukan adalah melakukan pemberdayaan yang tepat kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas organisasi pemerintah dan lembaga-lembaga yang menjadi pendukung atas peyelenggaraan pembangunan kesejahteraan masyarakat dan sumberdaya manusia yang unggul untuk menjawab tantangan globalisasi.

Kata Kunci : *Peran Pemberdayaan Berbasis Pelayanan Sosial*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiyullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dari suatu rangkaian studi untuk memperoleh strata-1 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, pada fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Sesuai dengan bidang studi yang penulis geluti, maka dalam penulisan skripsi ini mengambil judul **“Peran Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial Pada Yayasan Wadah Ambon Pkm Dusun Rinjani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Rinjani Desa Batu Merah”**.

Sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, penulis yakin bahwa keberadaan skripsi ini masih terlalu jauh dari kesempurnaan, sekalipun ini merupakan hasil maksimal yang penulis hadapi. Namun semua itu dapat diatasi berkat petunjuk dan kekuatan dari yang Maha Kuasa dan disertai semangat dan kerja keras dengan suatu keyakinan bahwa setiap kesulitan pasti membawa hikmah dan upaya untuk mencapai kemajuan.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si. selaku rektor IAIN AMBON pimpinan tertinggi yang selalu mewujudkan pendidikan yang baik bagi mahasiswa

di lembaga ini.

2. Dr. Ye Husein Assegaff, M.Fiil. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah serta para pembantu dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam pengembangan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah.
3. M. Syafin Soulisa, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. dan Fivit Baktirani, MM. selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.
4. Fivit Baktirani, MM dan Asrul Patimahu, MA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi semangat dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan laporan magang hingga selesai.
5. M. Syafin Soulisa, M.Si Dan Idul Launuru, M.Si selaku penguji I dan penguji II, yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran serta motivasi hingga terselesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen diruilingkup Institut Agama Islam Negeri Ambon, khususnya di Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala perpustakaan institut agama islam negeri Ambon beserta stafnya yang menyediakan fasilitas yang di butuhkan
8. Ayahanda dan Ibunda (Dahlan Remail) dan (Masila Romain) yang telah membimbing, mengasuh, memberikan dukungan yang tiada hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.

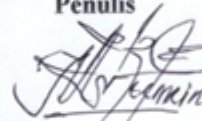
9. Saudara tercinta kakak-kakak dan adik-adikku tersayang Rosita Romain, Umi Kalsum Romain, Naisa Romain, Lutfi Romain. Firman Romain, sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.
10. Teman-teman mahasiswa angkatan 2015 jurusan pengembangan masyarakat islam (PMI) yang telah banyak membantu penulis dan memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini, hingga selesai telah memberikan inspirasi pada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan. Demi kesempurnaan skripsi ini ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

Semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Ambon, Oktober 2020

Penulis



M. Svukri Romain
NIM. 150206007

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pemberdayaan Masyarakat.....	13
B. Pelayanan Sosial.....	25
C. Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	35

C. Sumber Data.....	36
D. Infoman Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASII DAN PEMBAHASAN

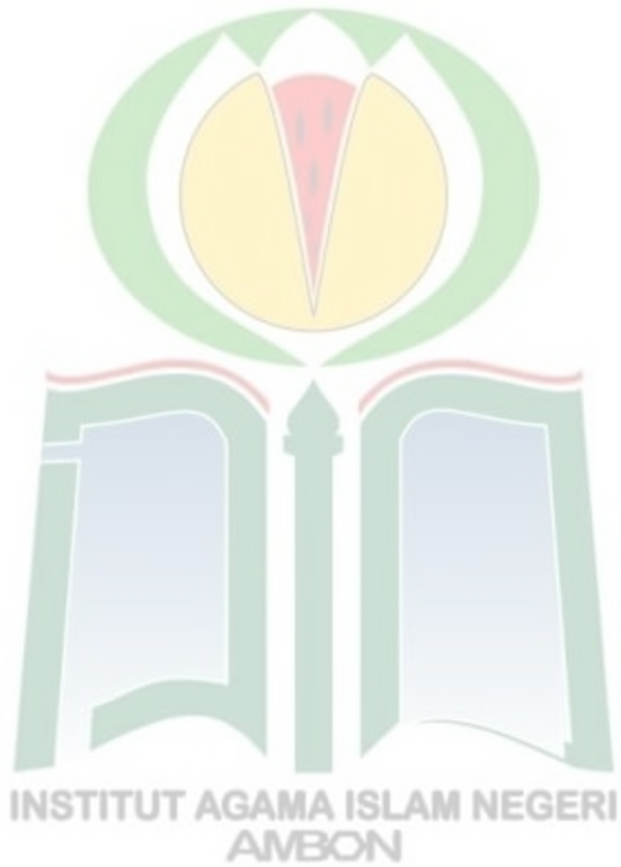
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
2. PKMW Titian Harapan Rinjani.....	42
a. Sejarah berdirinya komunitas.....	42
b. Deskripsi Geografis Dusun Rinjani.....	44
c. Deskripsi Demografis Dusun Rinjani.....	45
d. Kegiatan PKMW Rinjani dimotori	45
e. Program.....	45
f. Cara bekerja meningkatkan kapasitas.....	47
g. Manfaat.....	47
h. Visi dan Misi.....	48
i. Tujuan Organisasi.....	48
j. Motto Wadah.....	49
k. Struktur Organisasi Rumah Wadah Ambon.....	49
B. Pembahasan.....	50
1. Peran Pemberdayaan Masyarakat Pada Yayasan Wadah PKM Rinjani..	50
2. Persepsi Masyarakat Rinjani Desa Batu Merah Terhadap Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial di PKM Rinjani Ambon.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

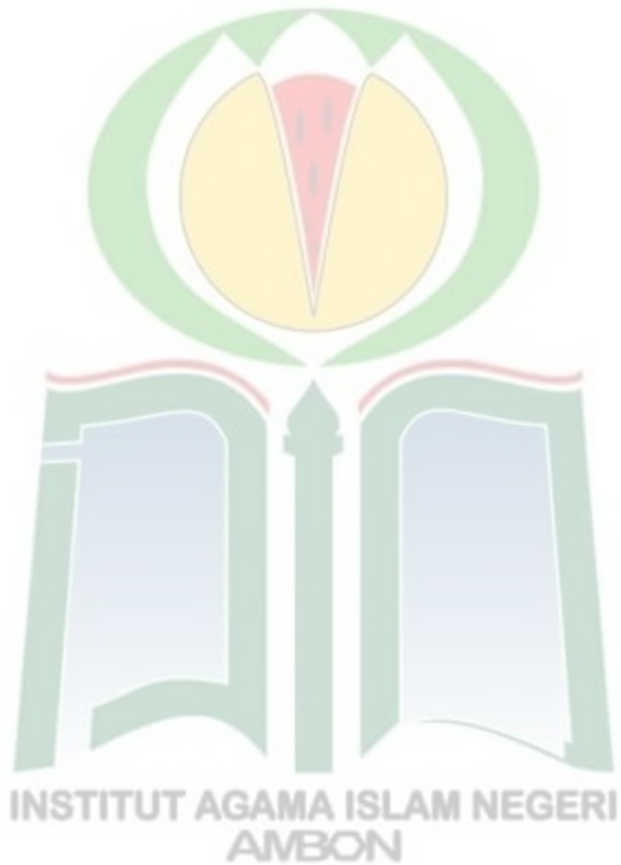
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



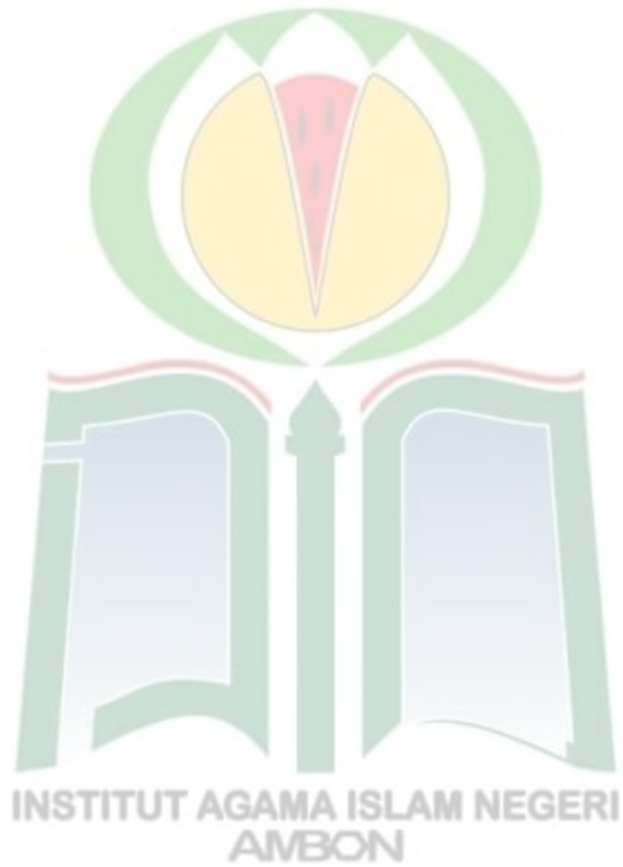
DAFTAR TABEL

4.1. Daftar nama tim sekretariat Wadah Titian Harapan Ambon	41
4.2 Jumlah Penduduk Desa Dusun Renjani menurut jenis kelamin tahun 2019.	45
4.3. Daftar anggota PKMW rinjani	45



DAFTAR GAMBAR

4.1. Struktur organisasi Wadah Titian Harapan Ambon.....	45
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri. Dalam proses ini, lembaga berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses pemberdayaan masyarakat. Pada prinsipnya masyarakatlah yang menjadi aktor dan penentu pembangunan. Usulan-usulan masyarakat merupakan dasar bagi program pembangunan lokal, regional, bahkan menjadi titik pijak bagi program nasional. Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah: program yang disusun sendiri oleh komunitas dampingan Wadah, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin, perempuan, buta huruf dan kelompok terabaikan lainnya, dibangun dari sumberdaya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, berbagai pihak terkait terlibat, serta berkelanjutan.¹

Untuk itu dibutuhkan pelayanan sosial yang bertujuan untuk memperbaiki hubungan dengan lingkungan sosialnya. Pelayanan sosial disebut juga sebagai pelayanan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari usaha Yayasan Wadah Ambon yang ditujukan untuk membantu

¹Suarsana Komang, *http: keepinmind-blog.blogspot.co.id/08/10/2019/tahapan-pelaksanaan-pemberdayaan*, diakses minggu, Agustus 2019

individu maupun kelompok dalam mencapai relasi perseorangan dan sosial yang dapat memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan secara penuh, serta mempertinggi kesejahteraan selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Maka Wadah Titian Harapan adalah sebuah yayasan yang hadir dari Indonesia dan saat ini menjadi sebuah lembaga sosial bertaraf internasional, dengan memiliki kantor cabang di beberapa negara dan berkantor pusat di New York. Pada tahun 2016 Yayasan Wadah Titian Harapan resmi menjadi anggota dewan konsultatif dari ECOSOC, yaitu salah satu bagian dari PBB.

Yayasan Wadah dibentuk dalam upaya memberikan harapan kepada masyarakat dengan cara membantu mereka memberdayakan diri sendiri untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi dirinya, keluarga dan komunitasnya. Yayasan Wadah telah menjalankan aktifitas pelayanannya sejak 30 tahun lalu, dan baru resmi berdiri sebagai lembaga atau yayasan yang memiliki legalitas hukum pada tahun 2008. Awalnya, pelayanan wadah di fokuskan pada pemenuhan kebutuhan perempuan dalam rangka keikutsertaan mereka dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, kemasyarakatan dan kebudayaan.²

Yayasan Wadah yang merupakan perluasan dari Yayasan Arsari Djojohadikusumo (dulu dikenal sebagai Yayasan Keluarga Hashim Djojohadikusumo atau YKHD), didirikan sebagai bukti perhatian Ibu Anie HashimDjoyohadikusumo untuk menolong masyarakat akar rumput Indonesia

² Warta Wadah Foundation, Edisi Bulan Juni, 2017

³ Tabloid Warta Wadah Foundation, Edisi Bulan Juni, 2017

dengan fokus utama pada pembangunan karakter dan pemberdayaan sumber daya manusia.

Secara harfiah, kata Wadah dalam bahasa Indonesia, berarti "tempat", namun wadah Titian Harapan menyiratkan makna yang lebih luas, tidak hanya mencakup rasa dan semangat tempat, tetapi juga bermakna rumah dan komunitas di mana mereka hidup dan berada.

Wadah awalnya adalah singkatan dari Wanita Dan Harapan atau Perempuan dan Harapan; Titian Harapan atau Jembatan Harapan. Organisasi Yayasan Wadah hari ini sudah berkembang dengan pesat, baik lingkup dan jangkauan pelayanan maupun skala kegiatannya karena didukung dan digerakkan oleh kekuatan yang jauh lebih besar dan lebih luas serta dengan tujuan yang lebih bermakna- yaitu, komunitas yang diayomi dan dilayaninya. Karena itu, singkatan Wadah, kini berubah menjadi Warga dengan Harapan atau Warga masyarakat dengan Harapan.³

Wadah yang bergerak di tataran masyarakat yang termarginalkan dan terisolir, mendukung warga masyarakat dengan menawarkan peluang untuk mengatur kehidupan mereka yang tidak sekedar mempertahankan kelangsungan hidup keluarga, tetapi membebaskan mereka dari kungkungan keterbelakangan dan kemiskinan. Dukungan wadah juga mencakup upaya-upaya menghidupkan kembali kesenian tradisional yang terancam punah serta masyarakat pengrajin untuk memastikan keberlanjutan seni dan kerajinan mereka.

³Andi Rizal, *Kesehatan dan Kemiskinan*, www.republikaonline.com diakses pada tanggal 9 September 2019,

Pada tahun 2014, Wadah melebarkan sayapnya ke dunia internasional dengan terbentuknya *Philippines Wanita Dan Harapan, Inc.* di Filipina dan *Pertubuhan Wadah Malaysia Dan Selangor* di Malaysia. Kemudian pada bulan Februari 2016, Yayasan Wadah membentuk *Wadah International Committee (WIC)* atau Komite Internasional Wadah yang berfungsi sebagai humas untuk memperkenalkan Yayasan Wadah ke dunia internasional. WIC diketuai oleh Neeru Singh (Berasal dari India) dan wakilnya Alfredo Torno III dari Philipina. Berikutnya, pada bulan Juli 2016, Wadah India secara resmi terdaftar di New Delhi, India. Di sini WIC akan membentuk jaringan dan kantornya.

Pada 26 Juli, 2016 lalu, Yayasan Wadah Titian Harapan juga secara resmi telah mendapatkan Status Konsultatif Khusus pada Dewan Ekonomi dan Sosial (ECOSOC) Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York, Amerika Serikat. Sedangkan di Maluku Khususnya di Kota Ambon, Wadah Ambon dipelopori oleh Zakiah Samal pada tahun 2015 yang merupakan SK menkum HM RI: HU-1848-AH.01-02 Tahun 2008.⁴

Di desa Batu Merah, tepatnya di Kampung Rinjani, yang menjadi salah satu titik dampingan Yayasan Wadah, sekelompok masyarakat pun mulai menggeliatkan kehidupan baru mereka; menanggalkan trauma yang ada dan kembali berkarya. Dimotori oleh seorang perempuan yang terbebani dengan keadaan lingkungan yang memprihatinkan. Dialah, Warni Belu. Perempuan yang terpilih menjadi ketua RT di Kampung Rinjani. Di Kampung Rinjani ini salah

⁴ Warta Wadah Foundation, Edisi Bulan Juni, 2017

satu titik layanan Wadah berada, dengan nama PKM (Pusat Kegiatan Masyarakat) Wadah Kampung Rinjani.

Di usianya yang belia, kiprah PKM Wadah Kampung Rinjani telah mampu memberi manfaat berarti bagi warga. Bukan saja bagi anak-anak, tetapi juga mampu mendampingi banyak aspek yang melibatkan seluruh warga. Kini banyak warga yang terlibat langsung dalam program dan kegiatan yang ada di PKM Wadah Kampung Rinjani. Menjadi tutor di PAUD, pendamping pendamping belajar (Pendar), kader Posyandu, pelatih keterampilan dan lain sebagainya.⁵

Pada tahun 2017, PKM wadah Kampung Rinjani sudah memiliki berbagai kegiatan dan program di antaranya : PAUD, Pendar, Komunitas Air, dan Kelompok Pengajian, pos layanan kesehatan ibu, belita dan lansia. Kehadiran PKM Wadah Kampung Rinjani benar-benar telah memberi warna dan harapan di masyarakat. Di mana kehidupan yang semulanya apatis dengan trauma paska konflik yang kuat membebat, kini warga telah mampu kembali tersenyum dan memiliki semangat baru dalam menjalani kehidupan dan menyongsong masa depan yang lebih baik. Luka lama akibat konflik perlahan terbalut dengan spirit dan nilai-nilai yang dibawa oleh Wadah. Kini masyarakat mampu menerima kembali keberagaman sebagaimana dahulu mereka jalani dan nikmati. Sebelum konflik mencabik persaudaraan, kehidupan sebangsa pernah tercipta sangat indah di Maluku. Tentu saja perjuangan ini tidak sampai di sini. Warni dan seluruh

⁵ Warta Wadah Foundation, Edisi bulan juni, 2017

pekerja sosial yang ada di PKM Wadah Kampung Rinjani akan terus berjuang, berkarya dan memberikan yang terbaik bagi kemanusiaan

Program kerja pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah cara yayasannya wadah titian harapan untuk lebih tahu dan mengenali suatu tempat dimana masyarakat yang mampu mengoptimalkan masyarakat yang tidak mampu, sehingga menjadi masyarakat yang lebih mampu dan lebih baik lagi serta tercipta masyarakat yang sejahtera. Program kerja yayasannya wadah titian harapan tersebut biasa dikenal dengan istilah pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat. pemberdayaan berpusat pada masyarakat Batu Merah sehingga mereka bisa berperan aktif dalam proses pemberdayaan tersebut. Pemberdayaan masyarakat Batu merah bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, mampu menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di daerahnya, dan membantu masyarakat untuk terbebas dari keterbelakangan atau kemiskinan. Setiap desa memiliki potensi, kondisi daerah, dan karakteristik masyarakat yang berbeda-beda. Untuk itu dalam upaya pemberdayaan, masyarakat di desa Batu Merah setempat harus lebih banyak terlibat dalam kegiatan tersebut. Karena masyarakatnya lebih mengetahui potensi dan kondisi desanya sedangkan Pemerintah hanya bertindak sebagai fasilitator yang mendukung program pemberdayaan tersebut.⁶

Untuk itu ada beberapa strategi dan langkah kunci Yayasan Wadah Ambon untuk mempromosikan dasar-dasar pemberdayaan masyarakat dalam penyusunan kebijakan dan program nasional. Meningkatnya kesadaran dan dorongan untuk

⁶ Mardikanto, T.. *Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat*. (Cetakan 1. UNS Press. Surakarta 2010), hlm 45

membahas tentang kebijakan pada tingkat manajer merupakan komponen yang vital.⁷ Program-program yang paling sesuai dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat harus diidentifikasi, dan kemampuan untuk mendukung dan koordinasi di tingkatpusat, haruslah diperkuat. Strategi informasi dan komunikasi yang mantap akan menyokong diskusi antar-departemen. Hal ini telah membuktikan pentingnya untuk mengidentifikasi dan membangun kemampuan masyarakat dampingan Wadah Titian Harapan dalam pembangunan komitmen para penentu kebijakan. Untuk itu, wadah berkiprah di dunia kemanusiaan, melalui tiga program utamanya yakni: Pendidikan, Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Wadah telah mampu mengukir karya besar, baik dalam skala nasional maupun internasional. Jangkauan pelayanan kian meluas dan berkembang dengan pesat, baik di Indonesia maupun di dunia internasional.

Dengan di terimanya wadah oleh dewan ekonomi dan sosial PBB (ECOSOC) sebagai anggota konsultatif menjadikan wadah di akui oleh dunia sebagai organisasi sosial yang patut di perhitungkan. Terbentuknya titik baru di district Ransiki dan district Oranbari, manokwari selatan, yang menambah titik pelayanan di Indonesia bagian Timur serta terbentuknya wadah india, semakin menunjukkan Kiprah Wadah.⁸

Wadah yang juga suda memasuki dunia internasional dengan kehadirannya di tengah-tengah masyarakat yang termarginalkan di beberapa negara tetangga seperti: Malaysia, Filipina dan India, di tuntun untuk bisa menjadi solusi dan bukan sebaliknya. Cara pendekatan wadah yang unik, dan tidak mengikuti arus

⁷ Anggraeni Tika, <http://tika-anggraeni.blogspot.co.id/10/08/2019> Pemberdayaan-masyarakat.htm/Diakses Selasa, 10 Agustus 2019

⁸ Warta Wadah Foundation, Edisi bulan juni, 2017

bahkan bisa dikatakan “melawan arus,” terbukti justru menjadi kunci keberhasilan wadah menjadi solusi dalam memerangi kebodohan dan kemiskinan. “kami hadir tidak membawa program, tetapi akan bersama-sama masyarakat memetakan kebutuhan dan membangun program bersama dari kebutuhan-kebutuhan tersebut”

Dalam menghadapi tantangan di era globalisasi dan teknologi canggih saat ini. Wadah justru melakukan pendekatannya dengan menerapkan 6 (enam) nilai ke-Wadahan, yaitu: Ketuhanan, Kekeluargaan, Kebersamaan, Keberagaman, Kerendahan hati dan Ketulus-ikhlasan.

Wadah mengutamakan manusianya sebagai pelaku, bukan sebagai objek dengan memberi kebebasan untuk menemukan dan menentukan pilihan hidupnya untuk mendukung gagasan tersebut, wadah memberi tiga dukungan yaitu: Dukungan emosi, Kesempatan Dan fasilitas. Dengan demikian wadah hadir sebagai keluarga yang peduli dan penuh empati. Berbagi dan memberi karena kita peduli. Wadah datang untuk mendengarkan, kemudian tinggal serta hidup di tengah-tengah masyarakat yang termarginalkan dalam rangka membangun harapan dan masa depan yang lebih cerah secara bersama-sama dengan moto atau pedoman: “ kita tumbuh untuk melayani, kita melayani agar yang lain bisa tumbuh bersama-sama.” Karena jika bukan kita sendiri, ya siapa lagi; juga jika bukan sekarang, ya kapan lagi.

Berdasarkan hasil observasi Yayasan Wadah Ambon berkiprah di tengah-tengah masyarakat laksana pendekar yang datang hadir untuk membagi dan memberi rasa kekeluargaan, kebersamaan, keberagaman, rendah hati dan ketulus-ikhlasan terhadap masyarakat khususnya masyarakat atau komunitas yang

menjadi dampingan Wadah titian Harapan, yaitu komunitas-komunitas yang hidupnya terisolasi dan termarginalkan. Dengan kehadirannya mereka para tenaga kerja Wadah Foundation mampu untuk memberi warna dan rasa kehidupan yang cerah serta mengurangi rasa ketegangan hidup yang dahulunya terisolasi dan termarginalkan kini menjadi rasa legah dan mandiri.

Dengan hadirnya Wadah Foundation, masyarakat dapat mengalami perubahan suasana hidup yang bermakna serta rasa kegelisahan terhadap perolehan kebutuhan hidup yang dahulunya di alami oleh masyarakat, kini secara perlahan-lahan akan terasa mulai berkurang akibat hegomoni mereka para relawan Wadah Foundation dalam melayani, memberi solusi dan menggerakkan masyarakat pada arah kehidupan yang berdayasaing mulai berkobar-kobar dalam jiwa masyarakat.

Persoalan kendala dalam pelaksanaan program-program kerja Wadah Foundation salah satu di antaranya adalah seperti pengadaan fasilitas tempat untuk menampung proses aktifitas para relawan Wadah Foundation dalam melayani masyarakat secara jumlah besar. Relawan Wadah foundation diprioritaskan dengan memiliki jiwa ketulusikhlasan dalam melayani masyarakat tanpa mengharapkan upah atau kerja tanpa pamrih.

Dengan gambaran singkat tersebut di atas, khususnya mengenai persoalan tenaga kerja Wadah Foundation adalah semata-mata untuk memelihara jangan sampai terjadi kevakuman dalam kiprah pelayanan Wadah Foundation terhadap masyarakat dalam mejalankan tiga program utamanya, yaitu:

1. Pendidikan

2. Kesehatan dan
3. Pemberdayaan masyarakat

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengangkat judul **Peran Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial Pada Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rinjani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Rinjani Desa Batu Merah.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pemberdayaan masyarakat pada Yayasan Wadah PKM Rinjani di Dusun Rinjani Desa Batu Merah.?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Dusun Rinjaniterhadap program kerja pemberdayaan masyarakat berbasis pelayanan sosial di PKM Rinjani Dusun Rinjani Desa Batu Merah.?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis memandang perlu untuk membatasi penelitian ini dan peneliti akan membahas tentang Peran Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial Pada Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rinjani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam hal ini hanya mengacu kepada Masyarakat Dusun Rinjani/Ahuru Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Yayasan Wadah PKM Rinjani di Dusun Rinjani Desa Batu Merah Ambon ?

2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap program kerja pemberdayaan individu dan masyarakat berbasis pelayanan sosial di PKM Rinjani di Dusun Rinjani Desa Batu Merah Ambon?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu pengeahuan serta pengalaman bagi peneliti untuk memperkaya khasana penelitian, memperluas wawasan penelitian Peran Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial Pada Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rinjani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Rinjani Desa Batu Merah.
- b. Dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya bagi para kalangan akademisi dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Secarah praktis yang cenderung ke arah yang lebih ilmiah dan akademis, memperluas wawasan peneliti terkait dengan Peran Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial Pada Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rinjani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Rinjani Desa Batu Merah.
- b. Untuk sumbangan kepustakaan, informasi, dan bahan studi terutama yang berkaitan dengan mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, dan Kebijakan Publik.

F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul yang penulis kaji ini. Maka dipandang perlu untuk penulis memberikan beberapa defenisi diantaranya:

1. Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan pe- dengan mendapat sisipan-m- dan akhiran-an menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan.⁹
2. Pelayanan sosial adalah kegiatan-kegiatan atau intervensi-intervensi terhadap kasus yang muncul dan di laksanakan secara individu, kelompok dan masyarakat serta memiliki tujuan untuk membantu individu, kelompok dan lingkungan sosial dalam upaya mencapai penyesuaian yang baik dalam segala bidang kehidupan masyarakat.
3. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (UU No. 11 Tahun 2009).

⁹Gatot Supramono, *Hukum Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia*, Rineka Cipta, (Jakarta, 2008), hlm. 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif merupakan penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa. Metode kualitatif adalah pencarian fakta dengan penafsiran interpretasi yang jelas dan tepat, untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai peristiwa atau fenomena yang diselidiki.¹ Metode ini dipakai untuk memahami peran Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial Pada Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rinjani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Rinjani Desa Batu Merah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Rinjani Desa Batu Merah. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan selain karena dari segi tempat dan lokasi penelitian yang strategis dan mudah diakses oleh peneliti, juga sangat memudahkan dalam proses pengumpulan data secara lengkap. Alasan lainnya adalah Wadah Ambon PKM merupakan lembaga yang aktif melakukan kegiatan pemberdayaan yang memiliki korelasi dengan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Ambon, sehingga dapat menjadi pengetahuan tambahan bagian peneliti.

¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: telaah Posivistik, Ransionalistik Penomonologistik, Realism Mataphisik*, (Yogyakarta: Rake Sarisin,2000), hlm. 38

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan mulai dari tanggal 20 Desember 2019 s/d 20 Januari 2020 sesuai dengan surat rekomendasi penelitian dari Pemerintah Kota Ambon.

C. Sumber Data

Ada dua sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu, data primer dan data sekunder.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang dikaji.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang mewakili, serta dianggap mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perlu di jelaskan bahwa dalam penentuan informan, peneliti menggunakan teknik *Proposiv Sampling*, yakni peneliti menentukan sendiri informan yang dianggap mampu memberikan keterangan dan informasi tau data yang peneliti butuhkan. Informan-informan yang ditentukan tersebut, dianggap mengetahui proses kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh PKM Kampung Rinjani.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Yusman Tuhulele (29 Tahun) yang menjabat sebagai Ketua Rumah Wadah Ambon, Warni Bellu (37 Tahun)

menjabat sebagai Ketua RT Kampung Rinjani, Sri Widodo (42 Tahun) sebagai Anggota Rumah Wadah Rosna Patty (28 Tahun), selain adalah warga Rinjani juga merupakan anggota dari Rumah Wadah. Salma (40 Tahun) selaku warga Rinjani, Nurjanah (46 Tahun) sebagai tokoh masyarakat Rinjani, Sehat Madalis (36 Tahun) sebagai Warga Rinjani, Wisma Wama (45 Tahun) sebagai warga Rinjani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa tekni yaitu antara lain:

1. Observasi. Pada tahap ini, yang peneliti amati adalah aktifitas yang dilakukan oleh pengelola dalam melakukan kegiatan pemberdayaan.
2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*). Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.
3. Dokumentasi. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan yang lebih lengkap serta bermanfaat dalam menganalisis masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Tahap Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah proses analisis yang mengacu pada proses penajaman, pengelompokan dan pengorganisasian data yang dipeloreh dari lapangan. Baik melalui

pengamatan wawancara, guna menyesuaikan data yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian.²

2. Penyajian Data

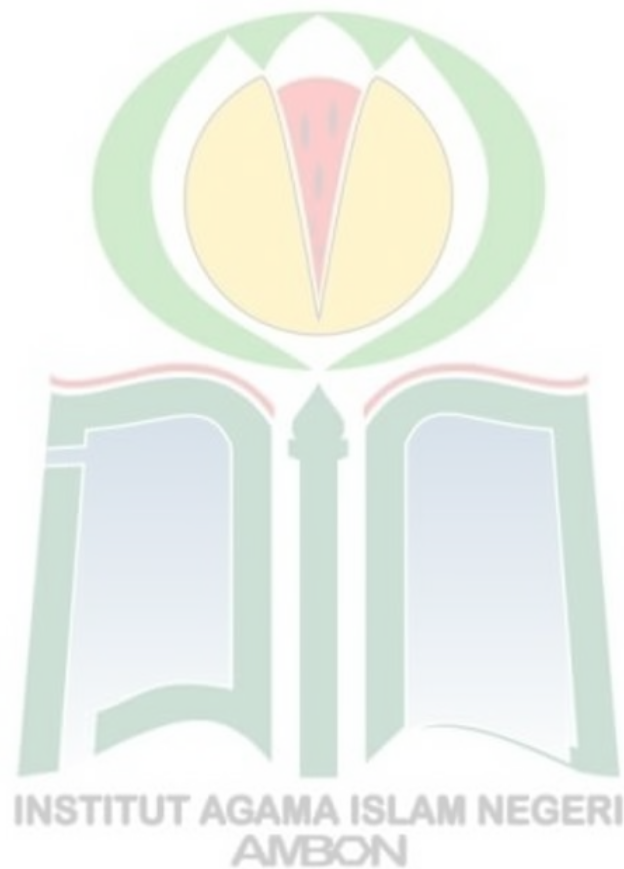
Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan kesimpulan tentang peristiwa yang terjadi saat peneliti melakukan penelitian.

Data yang berhasil dihimpun atau dikumpulkan dalam penelitian ini akan di analisa dan diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang tertulis dalam catatan harian di lapangan, hasil observasi dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam menganalisis data, diperlukan beberapa tahap yakni :

1. Memilih-milih antara data yang menunjang dan tidak menunjang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh baik itu wawancara telah diperoleh selama berada dilapangan.
2. Setelah itu peneliti melakukan pengelompokan-pengelompokan jawaban. Mengacu pada fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, dengan cara seperti ini diharapkan akan mempermudah penarikan kesimpulan dan tidak dilakukan secara berulang-ulang.

²Lexy. J. Meleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Rosdakarya, 1998), h, 66

3. Menarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan yang diambil tentu saja berdasar pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.³



³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, RemajaRosdakarya 2002), hlm 26

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Pemberdayaan masyarakat berbasis pelayanan sosial melalui Yayasan Wadah PKM Rinjani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah merupakan suatu bentuk proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri. Bahwa kehadiran wadah di masyarakat dengan memberi solusi atas segala permasalahan yang ada di masyarakat selama ini. Dalam proses ini, lembaga berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses pemberdayaan masyarakat. Kiprah pelayanan kader/relawan Rumah Wadah Ambon ketika membantu mendampingi dan melayani sekaligus sebagai fasilitator dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pada tiga jenis pelayanan pemberdayaan di antaranya adalah Pendidikan, Kesehatan dan Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Dalam hal ini Rumah Wadah membentuk tim yang sebelumnya sudah dilatih dengan baik untuk menangani persoalan pelayanan pemberdayaan kesejahteraan masyarakat dan membantu mendampingi masyarakat rinjani untuk melakukan kegiatan pemberdayaan tersebut.

2. Persepsi masyarakat Rinjani mengenai program kerja pelayanan pemberdayaan Rumah Wadah Ambon di Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) Dusun Rinjani Desa Batu Merah dianggap memberikan pelayanan pemberdayaan demi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa batu merah dan khususnya warga rinjani sangat bagus. Para kader/relawan wadah yang di kenal sebagai fasilitator itu datang menawarkan solusi dan dampingan kepada masyarakat demi untuk menjawab kebutuhan yang diinginkan masyarakat tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang perlu penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Ambon khususnya lembaga yang terkait agar dapat melakukan sosialisasi dengan masyarakat Dusun Rinjani agar mengetahui kegiatan atau program pelayanan sosial yang di lakukan oleh Yayasan Wadah Ambon, sekaligus untuk menjawab kebutuhan yang di perlukan oleh Yayasan Wadah dalam hal kebutuhan sarana dan prasarana yang di perlukan sesuai dengan jenis kegiatan pelayanan pemberdayaan kesejahteraan masyarakat di Dusun Rinjani tersebut.
2. Pemerintah Kota Ambon khususnya lembaga yang terkait perlu Memberikan pelayanan kepada relawan Yayasan Wadah Ambon berupa dukungan biaya insentif sebagai bentuk penghargaan karena relawan bekerja tanpa di gaji.

3. Kepada Relawan Yayasan Wadah Ambon dan masyarakat Dusun Rinjani agar dapat berkoordinasi dan bekerja sama dengan Pemerintah Negeri Batu Merah dalam upaya pengembangan Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rinjani agar kedepannya menjadi lebih baik.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang Peran Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial Pada Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rinjani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Dusun Rinjani Desa Batu Merah.



DAFTAR PUSTAKA

Alfitri. 2011, *Community Development Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,)

Departemen agama, 1430, Alquran dan terjemahnya.

Imron Ali, 2017, *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Klaster Ikan Studi Pada Masyarakat Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung*, (universitas lampung bandar lampung,)

Ibid

Kartasasmitha Ginandjar, ,1996, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo)

Mardikanto Totok dan Soebianto Poerwoko. 2015, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Penerbit Alfabeta.)

Marzuki, 1983, *Metodologi riset* (Cet. III; Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia,

Marzuki Mahmud Peter, 2011, *Pengantar Ilmu Sosial, Kencana Pranada Media Group*, (Jakarka, Cet 7)

Mardikanto, T. 2010. *Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat*. (Cetakan 1. UNS Press. Surakarta)

Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta

Meleong J Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Rosdakarya,)

Ma J., Lexy Dr. Prof. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakary

Munandar M, Soelaeman,. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT.Refika Aditama

Muhajir Noeng, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif: telaah Posivistik, Ransionalistik Penomonologistik, Realisim Mataphisik*, (Yogyakarta: Rake Sarisin)

Poerwoko dan Totok, 2012, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta,)

- Purnomo setiady akbar dan Usman Husain, 2011, Metodologi Penelitian sosial (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksar,)
- Suharto Edi, 2009, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Bandung: PT Refika aditama.)
- Supramono Gatot, 2008, *Hukum Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia, Rineka Cipta*, (Jakarta,)
- Suharto Edi, 2005, *Membangun Masyarakat Dan Pemberdayakan Rakyat* (bandung:refika aditama,)
- Sutrisno, 2005, *Perencanaan pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta:CV Citra Utama.)
- Shihab Quraish M., 1994, *Membumikan Al-Qur'an ; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. (Bandung, Mizan,)
- Sugiyono, 2005, Memahami Penelitian Kualitatif, (Cet. IV; Bandung: CV. Alfabeta,)
- Theresia Aprilia dkk, 2015, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta,)
- Tabloid Warta Wadah Foundation
- Warta Wadah Foundation
- Zubaedi, 2007, Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: Ar Ruzz Media,)
- Andi Rizal, Kesehatan dan Kemiskinan, diakses pada tanggal 9 September 2019, www.republikaonline.com
- Komang Suarsana 2019-[http: keepinmindblog.blogspot.co.id/08/10/2019/tahapan pelaksanaan-pemberdayaan](http://keepinmindblog.blogspot.co.id/08/10/2019/tahapan-pelaksanaan-pemberdayaan), diakses minggu,
- Anggraeni tika. [http://tika-anggraeni.blogspot.co.id/10/08/2019 Pemberdayaan-masyarakat.html](http://tika-anggraeni.blogspot.co.id/10/08/2019/Pemberdayaan-masyarakat.html) Diakses Selasa, 10 Agustus 2019
- (<http://hassansaja.blogspot.com/13/11/201/kesejahteraan-dan-pelayanan-sosial.html>)

DAFTAR NAMA INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Umur
1.	Yusman Tuhulele	Ketua Rumah Wadah Ambon	29 Tahun
2.	Warni Bellu	Ketua RT Rinjani	37 Tahun
3.	Sri Widodo	Anggota Rumah Wadah	42 Tahun
4.	Rosna Patty	Anggota Rumah Wadah	28 Tahun
5.	Salma	Masyarakat	40 Tahun
6.	Nurjanah	Masyarakat	46 Tahun
7.	Sehat Madalis	Tokoh Masyarakat	36 Tahun
8.	Wisma Wama	Masyarakat	45 Tahun

**PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PELAYANAN
SOSIAL PADA YAYASAN WADAH AMBON PKM DUSUN RINJANI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DUSUN RINJANI DESA BATU MERAH**

DAFTAR WAWANCARA

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

1. Sejarah Masuknya Wadah di Kota Ambon ?
2. Apakah dengan hadirnya Wadah dapat membantu untuk meningkatkan pemberdayaan perekonomian warga Dusun Rinjani ?
3. Program apa yang sudah berhasil di lakukan oleh Wadah dalam memenuhi kebutuhan warga Dusun Rinjani ?
4. Bagaimana pandangan Bapak/ibu terkait dengan pelayanan pemberdayaan kinerja Wadah dan LSM ?
5. Apa saja pencapaian prestasi yang di peroleh warga Rinjani terkait dengan program pelayanan sosial relawan wadah dalam melakukan dampingan pelayanan pemberdayaan seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat ?
6. Bagaimana persepsi Bapak/ibu ketika di minta bergabung sebagai kader/relawan Wadah untuk memperdayakan masyarakat di Dusun Rinjani ?
7. Setelah bapak/ibu sudah bergabung sebagai kader Wadah apa saja kegiatan yang diembankan untuk di jalannya sebagai bentuk pemberdayaan individu maupun kelompok ?

8. Bagaimana sumber pelayanan kerja sama yang di lakukan oleh kader relawan wadah dalam mencapai peningkatan pemberdayaan pada masyarakat Dusun Rinjani ?
9. Apakah relawan Wadah datang menawarkan program pelayanan dengan pendekatan secara individu, kelompok ataukah di sampaikan langsung kepada masyarakat umum terkait dengan Pendidikan, Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat ?
10. Bagaimana pendekatan yang di lakukan oleh kader relawan wadah sehingga terbentuknya Pusat Kegiatan Masyarakat Wadah (PKMW) di Dusun Rinjani ?
11. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap kepuasan program pemberdayaan yang di lakukan oleh kader/relawan Wadah pada Dusun Rinjani ?
12. Bagaimana doktrin yang di lakukan oleh kader/relawan Wadah terhadap bapak/ibu mengenai cara mendidik anak usia dini dan penguatan ekonomi ?

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Rumah Wadah Ambon



Foto Yayasan Wadah Titian Harapan

Foto Bersama Rt Kampung Rinjani



Foto Relawan PKMW Rinjani



Foto Wawancara Bersama Ibu Sari Widodo, Kader Wadah Ambon



Foto Wawancara Bersama, Yusman Tuhulele
Ketua Koordinator Rumah Wadah Ambon.

Foto Bersama Zakiyah Samal,
Pendiri Rumah Wadah Ambon



Foto Wawancara Bersama Rosna
Patty Anggota Rumah Wadah Ambon



Foto Wawancara Nurjanah
Anggota Rumah Wadah Ambon



Foto Wawancara Misna Wama
Warga Renjani





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Dr. H. Tamal Tahir Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344876 Fax. (0911) 344316 Email : iah_Ambon07@yaho.com

or : B-28/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020
iran : -
el : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 15 Januari 2020

da Yth :

in Kesbangpol
insi Maluku

on

astamu'staikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan
wah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan
penelitian skripsi kepada :

Nama : **Muhamad Syukri Humain**
NIM : **150206007**
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Semester : **IX(Sembilan)**
Alamat : **Aspun Kompleks IAIN Ambon.**
Judul Skripsi : **Pemberdayaan Individu dan Masyarakat Berbasis Pelayanan
Sosial (Studi Pada Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rinjani /
Ahuru Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau).**
Lokasi : **Dusun Rinjani / Ahuru Desa Batu Merah.**
Waktu : **20 Januari – 20 Februari 2020**

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

astamu'staikum Wr. Wb

Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.
NIP. 19700223 200003 1 002

usan :
or IAIN Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



**PEMERINTAH KOTA AMBON
SEKRETARIAT KOTA**

Jl. Sultan Mahmud No. 1 Tlp. 0911-353340 FAX. 0911-343902
Website: www.ambon.go.id Kode Pos : 97126

REKOMENDASI PENELITIAN

NO. 070 / 609 / SETKOT

- Dasar :**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Peraturan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pedoman Pemberitaan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pemerintahan Dan Susunan Perangkat Daerah;
 3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon.

Mengirim : Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin & Dakwah IAIN Ambon Nomor : B-28/In.09/3/Ga/TL.00/01/2020 tanggal 15 Januari 2020 perihal: Permohonan Ijin Penelitian

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **Muhamad Syukri Rumata.**

Identitas / Jabatan : Mahasiswa IAIN Ambon.

NIM : 150206007.

- Untuk :**
- 1) Melakukan Penelitian dengan Judul "Pemberdayaan Individu dan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial (Studi pada Yayasan Waduk Ambon PKM Dusun Rijani/Ahuru Desa Batu Merah Kec.Sirimau) "
 - 2) Lokasi Penelitian : Dusun Rijani/Ahuru Negeri Batu Merah Ambon.
 - 3) Waktu Penelitian : Satu Bulan.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mematuhi semua ketentuan/ peraturan yang berlaku;
2. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan;
3. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
4. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
5. Memperhatikan keamanan dan kenyamanan umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
6. Memperhatikan dan mematuhi budaya dan adat istiadat setempat;
7. Menyampaikan 1 (satu) eka. hasil penelitian kepada Walikota Ambon Cq. Kepala Bagian Kesatuan Bangsa dan Politik Sekretariat Kota Ambon;
8. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal: 20 Januari s/d 20 Februari 2020, serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan/ pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 20-01-2020

**A.n. SEKRETARIS KOTA
ASISTEN PEMERINTAHAN**

**U.B
KEPALA BAGIAN KESATUAN BANGSA DAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

BINTAWASRI MENTIK, M.Si

B. O. PEMBINA

NIP. 19651229 198603 1 016

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin & Dakwah IAIN AMBON ;
2. Raja Negeri Batu Merah Ambon
3. Sdr/i Muhamad Syukri Rumata.
4. Arsip.

PEMERINTAH KOTA AMBON
KECAMATAN SIRIMAU
NEGERI BATUMERAH
Alamat : Jln. Lrg. Sda Waliabu Kota Pos 97128

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.4/32/SKIP-BT.M/1/2020

Berdasarkan surat dari Sekretariat No : 070 / 409/ SETKOT perihal Mohon Ijin Penelitian, maka dengan ini Pemerintah Negeri Batumerah menerangkan bahwa :

1. Nama **MUHAMAD SYUKRI RUMAIN**
NIM : 150206007

Besar yang bersangkutan akan mengadakan Penelitian di Negeri Batumerah dengan dalam rangka Penelitian dengan judul "Pemberdayaan Individu dan Masyarakat Berbasis Pelayanan Sosial (Studi pada Yayasan Wadah Ambon PKM Dusun Rihau/Ahuru Negeri Batumerah Kec. Siriman)"

Pelaksanaan penelitian, agar dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- f. Mematuhi semua peraturan yang berlaku
- g. Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan penelitian
- h. Tidak keluar dari lokasi penelitian
- i. Menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan kegiatan penelitian
- j. Memperhatikan dan mematuhi budaya dan adat istiadat setempat.

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bntuannya kami ucapkan terima kasih.

Batumerah, 21 Januari 2020

a.n. Pejabat Kepala Pemerintahan/Raja
Negeri Batumerah
Sekretaris



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON